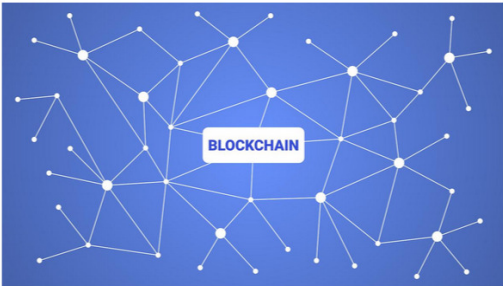


	News Title : Bappebti akan Tetapkan whitelist Aset Kripto	
	Media Name : arahkita.com	Journalist : -
	Publish Date : 29 June 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti), Oscar Darmawan (CEO INDODAX)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : whitelist Aset Kripto

[Home](#) > [Ekonomi](#)

Bappebti akan Tetapkan whitelist Aset Kripto

Sabtu, 29 Juni 2024 | 18:30 | [Ekonomi](#)



Bappebti akan tebitkan whitelist aset kripto Foto ilustrasi Pincabaycom

Share On: [Facebook](#) [Twitter](#) [WhatsApp](#)

JAKARTA, ARAHKITA.COM - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) berencana menetapkan *whitelist* (daftar putih) aset kripto sebagai upaya memfasilitasi pertumbuhan aset kripto.

"Dalam upaya memfasilitasi dan mengatur pertumbuhan aset kripto yang berkelanjutan, Bappebti akan menetapkan *whitelist* terhadap aset kripto," ujar Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti Tirta Karma Senjaya dalam pernyataan tertulis yang diterima di Jakarta, Sabtu.

Ia menyatakan bahwa tujuan dari pembentukan *whitelist* adalah untuk melindungi pedagang, nasabah, dan konsumen dari potensi kerugian.

Baca juga:
[Kominfo Gandeng Asosiasi Blockchain untuk Kembangkan Ekosistem](#)

Terdapat berbagai syarat yang harus dipenuhi oleh aset kripto, seperti sistem *kliring real-time* dan penyimpanan oleh *custodian*, sebelum dapat masuk dalam daftar tersebut.

Dengan begitu, ujarnya lagi, diharapkan ekosistem aset kripto dapat memberikan perlindungan yang memadai bagi seluruh pemangku kepentingan, serta meningkatkan kepercayaan dan kestabilan dalam pasar digital.

Baca juga:
[PPATK Berberkan Modus Pencucian Uang dari Investasi Illegal](#)

Saat ini, industri kripto nasional tengah dalam masa transisi dengan adanya perpindahan pengawasan kripto dari Bappebti ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hal tersebut membuat aset kripto berpotensi dikategorikan sebagai instrumen perdagangan, dan penyelenggara layanan industri kripto diakui sebagai salah satu lembaga keuangan setara dengan bank.

Baca juga:
[SWI Minta Masyarakat Waspadai Penawaran Aset Kripto Tak Terdaftar](#)

CEO INDODAX Oscar Darmawan menilai bahwa transisi industri kripto tersebut dapat memperluas inklusi keuangan di masyarakat.

"Dalam ekosistem kripto, tidak ada batasan geografis atau minimum saldo untuk memulai investasi. Ini memungkinkan akses ke layanan keuangan yang sebelumnya sulit dijangkau bagi sebagian besar masyarakat," katanya dikutip *Antara*.

Ia menuturkan bahwa transisi tersebut juga berpeluang membawa teknologi *blockchain* yang kini diterapkan di industri kripto untuk diadopsi di industri perbankan dan pasar modal.

Menurut Oscar, teknologi *blockchain* dapat membantu mengurangi biaya operasional dan keamanan yang sangat besar di industri perbankan serta meningkatkan keamanan di industri pasar modal.

"NASDAQ, bursa saham di Amerika Serikat, telah menggunakan *blockchain* yang terbukti lebih murah, efisien, dan aman," ujarnya.

Penggunaan teknologi *blockchain*, Tambahnya, juga dapat memberikan jejak digital yang jelas atas aset kripto yang dimiliki investor, sehingga membuat aset kripto sulit digunakan untuk tindak pidana pencucian uang dan korupsi.

"Transaksi kripto mudah dilacak karena ada jejak digital yang tidak bisa dihapus, walaupun sudah terjadi beberapa tahun lalu. Ini mempermudah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan penegak hukum lainnya dalam mengawasi dan menindak